

## ABSTRACT

Estuarso, Dera. 2007. *The Contribution of Listening Journal towards Learners' Listening Comprehension Skills and Learning Autonomy*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

The rationale that language learning does not only involve reading and writing could be seen from the fact that most of the instructions of language teaching are done orally, thus opening the responsibility for the ability to perceive what one utters. Listening comprehension skills become important. However, it is understood that lack of understanding of listening processes has been thought as impediment to one's listening capacity. It calls for an approach for students to understand the process necessary. Metacognition is one alternative. Means to raise metacognition is needed and have brought teachers and researchers to examine the use of written reflection. Therefore, an attempt to verify previous researches and investigate the issue of written reflection is worthwhile.

This current study investigated the use of listening journal for young English Learners in local context. This study involves three participants in ten listening comprehension tests accompanied by regular listening journals. Document Analysis and Observational Study are the method best utilized to treat the data. Supported mainly by qualitative data, this study attempts to figure out the effect of Writing Listening Journal on Learners Listening Comprehension Skills and on Learner's Learning Autonomy.

From the study, it was understood (1) that Listening Journal does not necessarily contribute improving effects to Participants' Listening Comprehension Skill, which may be due to limitation of the listening journal, and (2) that Listening Journal contributes beneficial effects to Participants' Learning Autonomy, fostering it up to an initial phase of Self-Regulation. As other findings are factors which affect the depth of a Listening Journal. They were (1) participants' learning style and (2) difficulty level of task and text.

It is suggested that teachers who are interested in incorporating listening journal notice that explicit learning strategy practice and maintaining challenge and impressions in the listening activity may be necessary. Future research is directed to validation on relationship between the variables. Quantitative approach to validate the effectiveness of the use of Listening Journal and to investigate the correlation between the extent of learning autonomy of a learner and learner's comprehension skills improvement is highly recommended.

### **ABSTRAK**

Estuarso, Dera. 2007. *The Contribution of Listening Journal towards Learners' Listening Comprehension Skills and Learning Autonomy*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Rasional pembelajaran bahasa yang tidak hanya melibatkan membaca dan menulis jelas terlihat dari kenyataan bahwa instruksi dalam pengajaran bahasa diberikan secara verbal. Hal ini memberi tanggung jawab akan adanya kemampuan untuk memahami apa yang disampaikan. Kecakapan dalam menyimak menjadi penting. Telah dipahami bersama bahwa kurangnya pemahaman akan proses menyimak mengganggu kemampuan menyimak seseorang. Maka, diperlukan sebuah pendekatan agar pelajar dapat memahami proses yang diperlukan. Sarana untuk meningkatkan metakognisi dibutuhkan dan kenyataan ini telah mendorong para guru dan peneliti untuk menguji penggunaan refleksi tertulis. Oleh karena itu pasti berharga untuk mencoba meneguhkan hasil penelitian sebelumnya dan untuk menyelidiki lebih lanjut masalah yang berkenaan dengan refleksi tertulis ini.

Studi ini meneliti penggunaan jurnal menyimak untuk pelajar bahasa Inggris dalam konteks local. Studi ini melibatkan tiga peserta yang diminta mengerjakan sepuluh ujian menyimak dan menulis jurnal menyimak secara rutin setelahnya. Dengan dukungan data kualitatif, serta Analisa Dokumen dan Observasi, studi ini mencoba mencari tahu dampak dari kegiatan menulis jurnal menyimak pada kecakapan menyimak dan pada kemandirian belajar sang peserta.

Dari studi ini didapati bahwa (1) penggunaan jurnal menyimak tidak selalu memberikan dampak yang meningkatkan kecakapan menyimak para peserta, yang sangat mungkin disebabkan oleh keterbatasan jurnal menyimak, dan bahwa (2) jurnal menyimak memberikan manfaat pada peningkatan kemandirian belajar, yakni berupa dorongan hingga tahap regulasi-diri. Temuan lain adalah berupa faktor yang mempengaruhi dalam tidaknya jurnal menyimak. Faktor tersebut adalah (1) gaya belajar para peserta dan (2) kesulitan teks serta tugas menyimak yang diberikan.

Disarankan untuk para guru yang berminat untuk memasukkan jurnal menyimak dalam kelas mereka agar latihan strategi belajar yang eksplisit diberikan dan kesan serta tantangan dalam kegiatan menyimak dipertahankan. Studi di masa mendatang disarankan untuk validasi hubungan antar variabel yang ada dalam studi ini. Pendekatan kuantitatif untuk validasi keefektifan penggunaan jurnal menyimak dan untuk meneliti hubungan antara taraf kemandirian belajar dan kecakapan menyimak sangat disarankan.